

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan secara faktual dan menjelaskan hubungan yang relevan antara semua data yang dikumpulkan selama penelitian. Peneliti saat ini sedang mencari data yang faktual dan tepat terkait dengan praktik pembagian warisan keluarga di Kelurahan Wolo. Peneliti bermaksud untuk menarik kesimpulan dan memberikan gambaran yang sistematis mengenai pokok permasalahan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Sejak diterima, penelitian ini dilaksanakan dengan estimasi waktu selama 4 (empat) bulan, yaitu sejak bulan September 2022 sampai dengan bulan Februari 2023..

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Wolo yang terletak di Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada status penulis sebagai warga Kelurahan Wolo. Oleh karena itu, penulis sangat termotivasi untuk mengangkat judul ini dengan mengambil lokasi penelitian di tanah kelahirannya, dengan harapan penelitian ini dapat membantu dalam penyebaran ilmu pengetahuan tentang hukum kewarisan Islam.

3.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan sosiologis empiris digunakan oleh penulis untuk mengkaji dan menganalisis situasi dan kondisi yang ada di lokasi penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan antara permasalahan yang muncul di lokasi penelitian dengan permasalahan yang diatur dalam hukum Islam (Abdurrahman Soejono, 1999: 14)

3.4 Data dan Sumber Data

Perolehan data yang berkaitan dengan penelitian penulis sangat difasilitasi oleh sumber data, yang juga membantu pencapaian tujuan penelitian. Oleh karena itu, penulis menggunakan dua sumber data berikut dalam penelitian ini

3.4.1 Data Primer

Data utama yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari informasi yang dikumpulkan melalui wawancara langsung antara peneliti dengan narasumber (dalam hal ini adalah tokoh agama, tokoh pemerintah, dan tokoh masyarakat dari masyarakat setempat).

3.4.2 Data Sekunder

Untuk keperluan penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder, yang terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan, jurnal, buku, dan sumber-sumber lain yang diperoleh secara tidak langsung.

3.5 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah warga Kelurahan Wolo, tokoh pemerintah, tokoh masyarakat, dan tokoh agama. Demografi partisipan dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 2.
Demografi Partisipan

No.	Nama / Inisial	Gender	Status	Usia
1	Abdu Rahman	Laki-laki	Lurah	54
2	Ilham	Laki-Laki	Tokoh Agama	60
3	Lukman	Laki-laki	Tokoh Masyarakat	58
4	HS	Perempuan	Masyarakat	70
5	HJ	Perempuan	Masyarakat	54
6	BR	Laki-laki	Masyarakat	56
7	EN	Perempuan	Masyarakat	35
8	AS	Perempuan	Masyarakat	23

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memiliki kemampuan untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya melalui penggunaan teknik-teknik perolehan data (Arikunto, 2005: 100). Berikut ini adalah teknik atau metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.6.1 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan yang memiliki keahlian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai berbagai narasumber dan informan, antara lain tokoh agama, tokoh pemerintahan, dan masyarakat Kelurahan Wolo.

3.6.2 Observasi

Salah satu metode pengumpulan data adalah melalui observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap situasi dan kondisi sebagaimana adanya di lapangan. (1991, Koentjoroningrat, h. 280). Peneliti melakukan observasi terhadap pembagian warisan secara kekeluargaan yang dilakukan di Kelurahan Wolo.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan bahan-bahan seperti foto, rekaman, dan publikasi yang berkaitan dengan masalah penelitian sebagai informasi tentang data.

3.7 Instrumen Penelitian

Berikut instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

3.7.1 Peneliti

Penelitian kualitatif menggunakan peneliti atau subjek sebagai instrumen atau alat utama untuk pengumpulan data melalui pengamatan, pertanyaan, pendengaran, penyelidikan, pertanyaan, dan pengumpulan data.

3.7.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berfungsi sebagai alat yang berharga untuk melakukan penelitian kualitatif. Susunan ringkas ini terdiri dari daftar informasi yang harus dikumpulkan dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian yang sedang diselidiki, untuk memberikan jawaban atas pernyataan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini.

3.7.3 Alat Rekam

Selain itu, alat perekam juga merupakan alat yang berguna dalam penelitian kualitatif. Dalam hal hasil wawancara sulit untuk didokumentasikan, alat perekam dapat digunakan oleh peneliti (Afrisal, 2014).

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan penguraian suatu masalah atau subjek investigasi ke dalam elemen-elemen komponennya secara sistematis, dengan tujuan untuk menjelaskan makna atau menyederhanakan pemahaman terhadap kasus tersebut

(Djam'an Satori & Aan Komariah, 2014: 200). Penulis menggunakan tiga metodologi analisis data yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

3.8.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah prosedur pengolahan data yang melibatkan pemilihan dan peringkasan informasi yang relevan dan signifikan dengan masalah penelitian.

3.8.2 Display Data

Dengan menyajikan data dalam bentuk teks naratif, catatan lapangan, dan tabel, display data menganalisis data. Prosedur analisis ini dilakukan untuk mendapatkan rincian yang komprehensif dari data, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

3.8.3 Verifikasi Data

Verifikasi data menjadi penutup dari proses analisis data. Selama fase ini, peneliti mencari data, memberikan makna pada hasil data, dan menyajikan informasi untuk menarik kesimpulan. Dengan membandingkan dan memodifikasi pernyataan dari subjek penelitian dan makna dari konsep-konsep dasar penelitian, kesimpulan dapat dicapai

3.9 Uji Keabsahan data

Tujuan dari uji validitas data adalah untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil bersifat objektif, sehingga menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Hal ini harus dilakukan untuk memverifikasi kebenaran atau keabsahan data dan mencegah kesimpulan bahwa data yang diperoleh tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, teknik triangulasi digunakan untuk melakukan verifikasi (Sugiarto, 2015: 210-211).

3.9.1 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis melibatkan penilaian dan verifikasi keandalan atau keabsahan data melalui perbandingan hasil observasi dengan informasi yang dikumpulkan melalui wawancara informan.

3.9.2 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses menilai kembali kebenaran atau kredibilitas data yang diperoleh melalui analisis komparatif dari berbagai sumber data, termasuk tetapi tidak terbatas pada buku, dokumen, arsip, catatan observasi, dan wawancara.

3.9.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu melibatkan pemeriksaan kebenaran dengan membandingkan tanggapan dari berbagai sumber atau mengumpulkan data pada titik waktu yang berbeda untuk menentukan kredibilitas atau validitasnya; data yang valid kemudian disaring.

